

## Penerapan Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Dita Faradillah\*, Nurhasanah, Muhammad Tahir

Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [ditaforadillah04@gmail.com](mailto:ditaforadillah04@gmail.com)

### Article History

Received : July 12<sup>th</sup>, 2022

Revised : August 27<sup>th</sup>, 2022

Accepted : September 16<sup>th</sup>, 2022

**Abstract:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dinilai berdasarkan indikator-indikator umum seperti kemampuan anak untuk menggenggam benda dan menggerakkan jari tangan untuk menulis, menggambar, dll masih memerlukan banyak bimbingan dari guru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan kegiatan *finger Painting* dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Iman Sekarbela. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus yang dilakukan secara kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun (kelompok B4) di TK Islam Nurul Iman yang berjumlah 17 orang anak. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini mengandung campuran data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan berupa hasil observasi lapangan sedangkan analisis kuantitatif menggunakan rumus formula persentase. Adapun langkah-langkah kegiatan *finger painting* yang dilakukan yaitu: 1). Guru memerintahkan anak untuk duduk rapi dengan formasi melingkar. 2). Guru menjelaskan kegiatan *finger painting* yang akan dilakukan. 3). Guru memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*. 4). Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan *finger painting*. 5). Guru mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok. 6). Guru membagikan alat dan bahan. 7). Anak mencelupkan jari ke dalam adonan warna. 8). Anak mengoleskan adonan warna ke atas kertas yang sudah berpola dengan cara menggerakkan jari sampai menutupi seluruh pola. 9). Guru mengamati gerakan jari anak saat mengoleskan adonan warna. 10). Lukisan yang sudah selesai didiamkan hingga kering. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *finger Painting* dapat meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Iman yaitu pada pra siklus diperoleh persentase sebesar 58,28% meningkat pada siklus I menjadi 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 90,7% dimana hasil tersebut dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator keberhasilan yakni 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Iman Sekarbela Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Keywords:** Kegiatan *finger painting*, motorik halus, TK Islam Nurul Iman.

### PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang memerlukan perhatian khusus dalam tumbuh kembangnya. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini adalah perkembangan motorik halus. Richard (dalam Fitri, 2021) mengemukakan motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot tangan dan jari biasanya membutuhkan kecermatan tinggi, ketekunan dan koordinasi antara mata dan otot kecil.

Anak usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk mengembangkan motorik halus, karena pada masa ini adalah masa keemasan anak atau sering disebut *golden age*. Yuniarti (2015) menjelaskan bahwa sejak usia dini anak-anak perlu dilatih motorik halusnya karena keterampilan tangan anak merupakan jendela pengetahuan bagi anak untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Selain itu Lutan (dalam Nurhasanah, 2015) mengemukakan

kemampuan motorik menjadi potensi bagi anak untuk dapat berhasil dalam melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Islam Nurul Iman ditemukan permasalahan pada perkembangan motorik halus anak khususnya pada anak kelompok B. kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dinilai berdasarkan indikator-indikator umum seperti kemampuan anak untuk menggenggam benda dan menggerakkan jari tangan untuk menulis, menggambar, dll masih memerlukan banyak bimbingan dari guru.

Untuk mencapai keberhasilan dalam kemampuan motorik halusnya maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu kegiatan *finger painting*.

Kegiatan *finger painting* sangat cocok digunakan karena kegiatan *finger painting* menggunakan jari secara langsung untuk melukis sehingga anak akan merasakan kontrol jari jemarinya. Melalui pembelajaran *finger painting* anak bisa melatih motorik halus dan anak dapat mengekspresikan diri dalam berkreasi seni. selain itu, kegiatan *finger painting* dapat melatih anak untuk melenturkan jari-jemari anak dan mengontrol koordinasi mata dan tangan.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Nurul Iman”

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang disingkat PTK. penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan

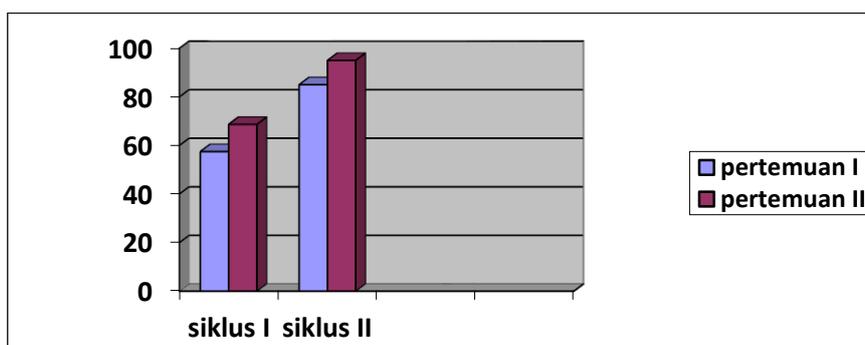
melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas B4 TK Islam Nurul Iman Sekarbela dengan subjek sebanyak 17 orang anak yang berusia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Rancangan penelitian ini terdiri dari 4 langkah penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini mengandung campuran data kualitatif serta data kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan berupa hasil observasi lapangan sedangkan analisis kuantitatif dilakukan melalui perhitungan persentase hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%.

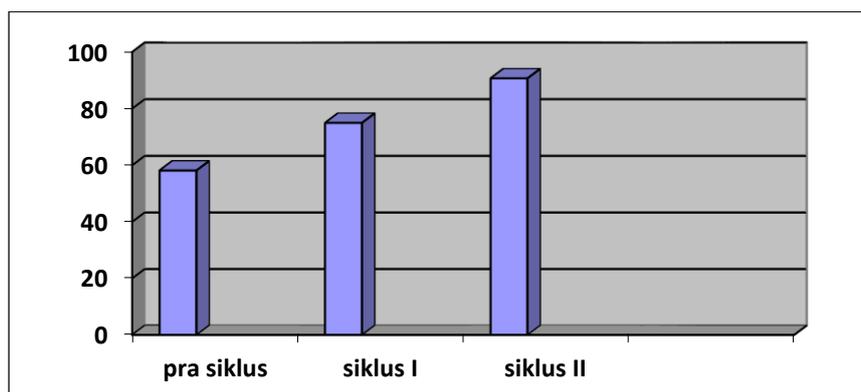
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Nurul Iman Kecamatan Sekarbela Kota Mataram pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai pada tanggal 25 Agustus 2022. Subjek penelitian ini adalah 17 orang anak dengan usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Iman Sekarbela. Hasil penerapan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui metode observasi dan dokumentasi dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Rekapitulasi hasil observasi pelaksanaan kegiatan *finger painting*



**Gambar 2.** Rekapitulasi hasil observasi kemampuan motorik halus anak

Diagram diatas menunjukkan bahwa Pelaksanaan kegiatan *finger painting* pada siklus I dikategorikan cukup terlaksana dengan persentase 57,5% pada pertemuan pertama dan 68,75% pada pertemuan kedua sehingga rata-rata pelaksanaan siklus I mencapai 63,12%. Sejalan dengan pelaksanaan penerapan kegiatan *finger painting*, kemampuan motorik halus anak juga meningkat. Pada siklus I mencapai rata-rata persentase 75%. Kemampuan motorik halus anak masih dibawah indikator keberhasilan sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* pada siklus II dapat terlaksana secara maksimal karena memperhatikan refleksi/evaluasi pada siklus I sehingga pelaksanaan kegiatan *finger painting* mencapai 85% pada pertemuan pertama dan 95% pada siklus kedua sehingga rata-rata persentase siklus II mencapai 90% dalam kategori terlaksana secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut kemampuan motorik halus anak juga meningkat dengan rata-rata persentase mencapai 90,7% pada siklus II, artinya mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini yakni 85%.

### **Pembahasan**

Kegiatan *finger painting* pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Iman Sekarbela merupakan kegiatan yang bertujuan dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus pertama dan kedua. Hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Erdiyanti (2020) bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan melalui kegiatan *finger painting* dari pra siklus sampai pada siklus II.

Kemampuan motorik halus anak kelompok B4 mengalami peningkatan karena diberikan

stimulus berupa kegiatan *finger painting* dimana anak langsung menggunakan jari jemarinya dalam mengoleskan adonan warna diatas pola gambar sehingga anak merasakan kontrol jari jemarinya. Hal tersebut melatih anak untuk melenturkan jari jemarinya dan mampu mengontrol koordinasi mata dan tangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunani (2016) yang menyatakan bahwa “tujuan pengembangan motorik halus agar anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mampu mengendalikan emosi”.

Adapun langkah-langkah kegiatan *finger painting* yang dilakukan yaitu pertamata-tama guru memerintahkan anak untuk duduk dengan rapi dengan formasi melingkar dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan *finger painting* yang akan dilakukan. Setelah itu, guru memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*. Kemudian guru menjelaskan cara atau langkah-langkah dalam pengerjaan *finger painting*. Selanjutnya guru mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok dan membagikan alat serta bahan yang akan digunakan dalam kegiatan *finger painting* kepada masing-masing anak.

Pada tahap selanjutnya, anak memulai kegiatan *finger painting* dengan mencelupkan jari kedalam wadah yang berisi adonan warna. Kemudian anak diminta mengoleskan adonan warna ke atas kertas yang sudah berpola dengan cara menggerakkan jari sampai menutupi seluruh pola. Guru mengamati gerakan jari anak saat mengoleskan adonan warna diatas pola gambar dan anak-anak bertanggung jawab dengan kegiatan yang

diberikan sampai selesai. Lukisan yang sudah selesai didiamkan hingga kering. Tahap yang terakhir yaitu anak mencuci tangan setelah selesai melakukan kegiatan *finger painting*.

Hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan yaitu pada tahap pra siklus persentase yang didapat sebesar 58,28% masih kategori belum berkembang dan siklus I meningkat menjadi 75% dengan kategori berkembang sesuai harapan dan siklus II mencapai persentase 90,7% dengan kategori berkembang sangat baik. Adanya peningkatan dari pra siklus hingga ke siklus II menunjukkan kemampuan motorik halus pada anak telah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Iman dapat dilaksanakan dengan sangat baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *finger painting* dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan kegiatan *finger painting*, kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Iman mengalami peningkatan. Adapun langkah-langkah kegiatan *finger painting* yang dilakukan yaitu: 1). Guru memerintahkan anak untuk duduk rapi dengan formasi melingkar. 2). Guru menjelaskan kegiatan *finger painting* yang akan dilakukan. 3). Guru memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*. 4). Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan *finger painting*. 5). Guru mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok. 6). Guru membagikan alat dan bahan. 7). Anak mencelupkan jari ke dalam adonan warna. 8). Anak mengoleskan adonan warna ke atas kertas yang sudah berpola dengan cara menggerakkan jari sampai menutupi seluruh pola. 9). Guru mengamati gerakan jari anak saat mengoleskan adonan warna. 10). Lukisan yang sudah selesai didiamkan hingga kering. Kemampuan motorik halus dapat dilihat pada peningkatan persentase dari pra siklus 58,28%, siklus I meningkat menjadi 75% dan siklus II mencapai persentase 90,7%. Adanya peningkatan dari pra siklus hingga ke siklus II menunjukkan kemampuan motorik halus pada anak telah mencapai indikator keberhasilan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku tersayang yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, perhatian, dan kasih sayang yang tiada henti untuk kesuksesan anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melindungi mama dan bapak dimanapun berada. Teruntuk kedua kakakku dan saudari kembarku, terimakasih sudah menjadi saudara yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada adiknya sampai bisa menyelesaikan pendidikan S1-nya.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas : Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAQBAJ&lpq=PP1&hl=id&pg=PA46#v=onepage&q&f=true>
- Arofi, N. (2016). Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Media Bermain Finger Painting Di Kelompok A Tk Al Hidayah Tuliskriyo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Fitri, L., Astini, B. N., Rachmayani, I., & Fahrudin (2021). Mengembangkan Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal Of Elementary And Childhood Education* , 2 (2), 236.
- Handayani, O. D. (2018). *Finger Painting Dalam Menstimulasi Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia 3-4 Tahun (Studi Kualitatif Di KB-TK Batik PPIP Pekalongan)*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* , 5 (1), 44.
- Listyowati, A., & Sugiyanto (2016). *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga.
- Maghfuroh, L. (2018). Metode Bermain Puzzle Berpengaruh Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Endurance* , 3 (1), 55-60.

- Masganti., Khadijah., Nasution, M., Rohani., Nurhayani., Sitorus, A. S., Armayanti, R. & Lubis, H. Z. (2016). *Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publisng.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Mustika (2019). Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Finger Painting Di TK Karayya Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun. *Skripsi*. Jambi : Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.
- Nugraha, F. E. (2017). Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Gugus III Kecamatan Piyungn Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 329
- Nurhasanah (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Mataram : Arga Puji Press.
- Nurwita, S. (2019). Pemanfaatan Media Puzzle Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di Paud Aiza Kabupaten Kepahiang. *Pendidikan Tambusai* , 3 (4), 803-810.
- Panzilio, Padila, Tria, G., Amin, M., & Andri, J. (2020). Perkembangan Motorik Prasekolah Antara Intervensi Brain Gym Dengan Puzzle. *Jurnal Keperawatan Silampari* , 3 (2), 510-519.
- Paud Jateng (2015). Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Diakses dari <https://www.paud.id/pengembangan-motorik-halus-anak-usia-dini/>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Permendikbud No.137.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17 (33), 81-95
- Situmorang & Lufti (2014). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan : USU Press
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarini, S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Teknik Finger Paintingpada Anak Kelompok B2 Di Tk Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak* , 9 (2), 86-93.
- Sunani (2016). Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melipat Kertas (Origami) Di Raudhatul Athfal Ar-Russydah I Kedaton Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung : Universitas Raden Intan Lampung.
- Wahyuni, R., & Erdiyanti. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Menggunakan Tepung Singkong. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 1 (1), 28-40.
- Yuniarti (2015). *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi-Balita Dan Anak Pra Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.